

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis dan empiris dari hasil data penelitian tentang" analisis *halalpreunership* dalam perspektif Maqoshid Syariah. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor pendukung pengusaha roti di desa sangkanmulya kabupaten Kuningan ini diantaranya dukungan keluarga dan teman serta keluarga terdekat. Adapun Faktor penghambat para pengusaha roti di desa sangkanmulya kabupaten Kuningan ini diantaranya bahan baku yang tinggi dan pedagang yang tidak kooperatif dalam pemasaran nya.
2. Penerapan *halalpreunership* dalam perspektif maqoshid Syariah pada pengusaha roti di desa Sangkanmulya, dalam hal ini peneliti menemukan bahwa pabrik roti di desa Sangkan Mulya sudah menggunakan penerapan perspektif Maqoshid Syariah. Dapat dilihat dari segi hifdz maal dengan membuka lapangan pekerjaan hal ini sesuai dengan prinsip menjaga harta. Dari segi hifdz al-din dengan adanya waktu sholat bagi pegawai, hal ini hak atas agamanya sudah terpenuhi. Dari segi hifdz al-aql dengan bekerja pegawai bisa fokus dan menjaga akalnya dari pikiran negatif hal ini sesuai dengan prinsip menjaga akal. Dari segi hifdz al-nafs dengan cara memastikan bahan-bahan yang digunakan dalam produksi roti menggunakan bahan yang halal dan aman, hal ini sesuai dengan prinsip menjaga jiwa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

## B. Saran

Dari hasil temuan penelitian lapangan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Ditujukan untuk para pengusaha dibidang makanan penting nya menerapkan *halalpreunership* dalam setiap bisnisnya, hal itu bertujuan agar tidak hanya sekedar mendapatkan keuntungan semata tetapi juga guna mendapatkan keberkahan.
2. Pentingnya menjaga kebersihan di manapun kita berada apalagi jika tempat tersebut kita gunakan untuk mencari nafkah bagi keluarga.

